



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam pulau mulai dari pulau yang besar sampai dengan pulau-pulau kecil yang tidak di tempati oleh manusia untuk menjadi tempat tinggal yang dimana jumlah pulau yang dimiliki Indonesia adalah sebanyak 16.056 (BPS, 2018). Dengan banyaknya pulau yang dimiliki oleh Indonesia, masyarakat Indonesia pun tersebar ke berbagai pulau itu dan menetap atau tinggal di pulau-pulau tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun membuat proyeksi mengenai jumlah penduduk berdasarkan tujuh pulau yang dihuni paling banyak oleh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2020 diproyeksikan bahwa pulau-pulau di Indonesia akan dihuni oleh banyak masyarakat Indonesia seperti pulau Sumatera dengan 59.337,10 ribu penduduk Indonesia, pulau Jawa dengan 152.449,90 ribu penduduk, pulau Bali & Nusa Tenggara dengan 15.047,80 ribu penduduk, Kalimantan dengan 16.769,70 ribu penduduk, Sulawesi sebanyak 19.934 ribu, Maluku sebanyak 3.110,70 ribu penduduk dan Papua dengan 4.417,20 penduduk (BPS, 2014). Tabel 1.1 menunjukkan bahwa persebaran penduduk Indonesia masih belum merata dan kebanyakan populasi penduduk Indonesia masih tinggal di pulau jawa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak potensi lain selain di pulau jawa yang belum di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia.

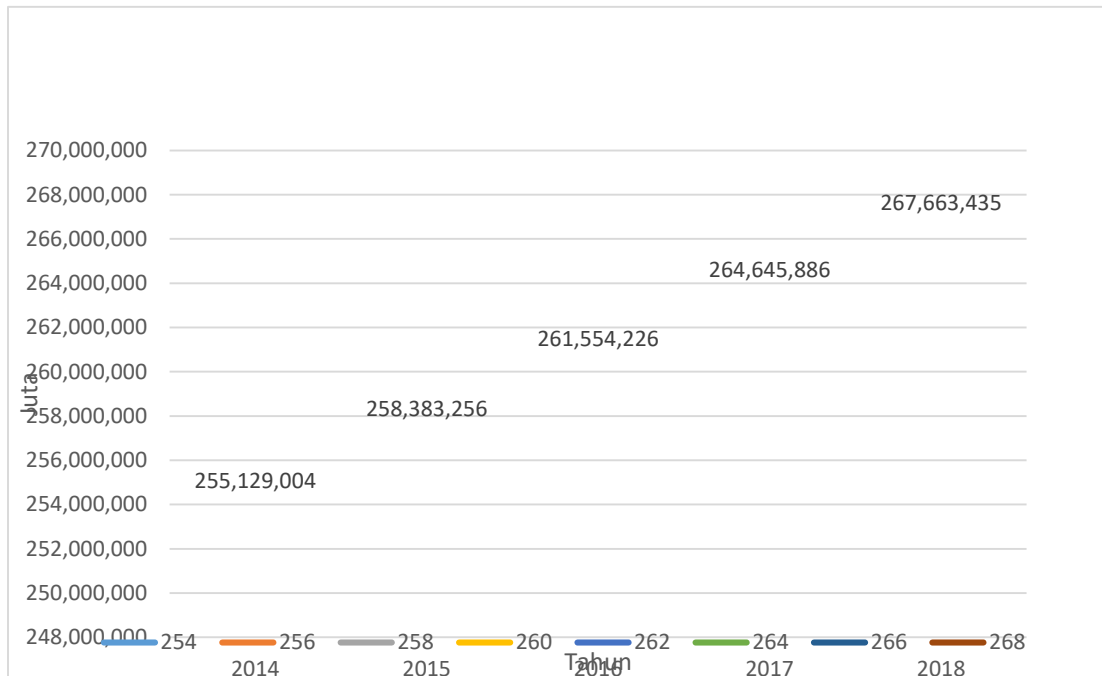
<b>Pulau</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
Sumatera	59.337,10
Jawa	152.449,90
Bali & Nusa Tenggara	15.047,80
Kalimantan	16.769,70

Sulawesi	19.934
Maluku	3.110,70
Papua	4.417,20

**Tabel 1.1 Proyeksi Penduduk menurut Pulau 2010-2035**

Sumber : BPS, 2014 (Data diolah Penuli)

Selain menjadi negara dengan jumlah pulau yang banyak, Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang terbanyak di dunia. Sampai dengan tahun 2018, Indonesia tercatat memiliki jumlah populasi penduduk sebanyak 267.6 juta jiwa (World Bank, 2018). Melalui data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki berbagai macam potensi yang luas untuk terus berkembang, Sumber daya alam yang terdapat dari beribu-ribu pulau yang dimiliki Indonesia serta sumber daya manusia yang berjumlah amat banyak di Indonesia menjadikan Indonesia punya potensi berkembang dalam banyak bidang.



**Grafik 1.1 Jumlah Populasi Penduduk Indonesia Tahun 2014-2018**

Sumber : World Bank (2018) (Data diolah Penulis)

Melalui data dari grafik 1.1, Indonesia juga telah menjadi salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk terbanyak di dunia. Indonesia berhasil menempati urutan ke-4 untuk dua puluh negara dengan jumlah populasi terbanyak di dunia. Tahun 2020, Indonesia menempati urutan ke-4 untuk jumlah populasi penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah populasi yang masih terus meningkat dengan angka pasti sebesar 272 juta jiwa. Urutan pertama ditempati oleh negara China dengan jumlah populasi penduduk sebesar 1.4 miliar jiwa, kedua ada negara India dengan 1,3 miliar jiwa, dan ketiga adalah USA (*United States of America*) dengan jumlah populasi penduduk sebanyak 330 juta jiwa (Worldometer, 2020). Dengan menduduki urutan ke-4 ini menandakan bahwa Indonesia tentu saja memiliki banyak peluang untuk terus berkembang baik dalam bidang teknologi, komunikasi, industri bisnis, dan masih banyak lagi lainnya.

**Tabel 1.2 Urutan Negara dengan Jumlah Populasi Terbanyak Tahun 2020**

No.	Negara	Populasi Penduduk	No.	Negara	Populasi Penduduk
1.	China	1.437.605.982	11.	Japan	126.595.194
2.	India	1.357.782.857	12.	Ethiopia	114.062.431
3.	U.S.A	330.401.857	13.	Philippines	109.125.493
4.	Indonesia	272.662.922	14.	Egypt	101.727.715
5.	Pakistan	219.543.300	15.	Vietnam	97.066.328
6.	Brazil	219.090.723	16.	D.R. Congo	88.694.077
7.	Nigeria	204.552.732	17.	Turkey	84.056.397
8.	Bangladesh	164.178.791	18.	Germany	83.701.205
9.	Russia	145.915.197	19.	Iran	83.657.327
10.	Mexico	128.510.947	20.	Thailand	69.745.929

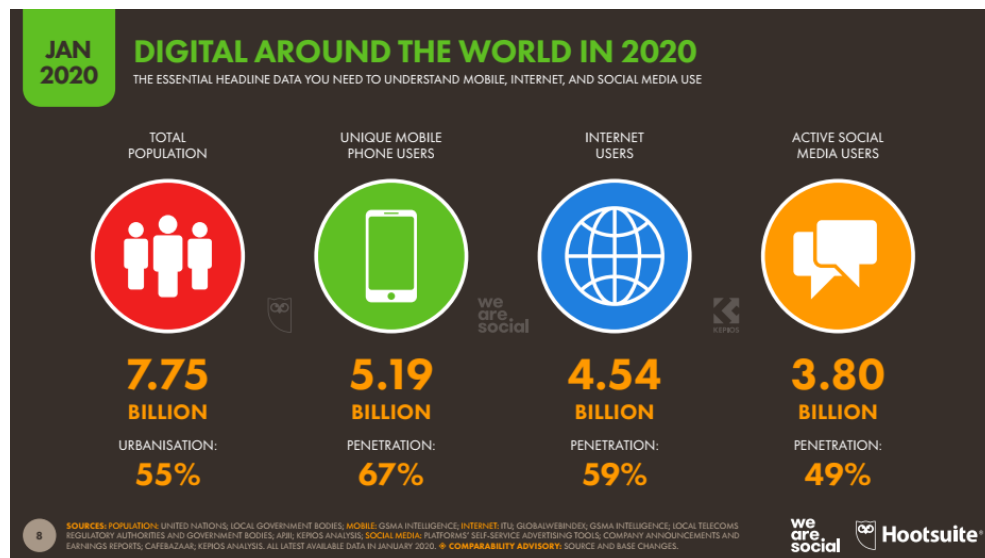
Sumber : Worldometer (2020) (Data Diolah Penulis)

Pada grafik 1.1 dan table 1.2 telah menunjukkan bahwa dengan banyaknya jumlah populasi penduduk di Indonesia, bisa membuka peluang-peluang

berkembangnya kehidupan masyarakat. Banyak bidang yang telah berkembang di Indonesia tak terkecuali bidang teknologi di Indonesia. Di abad ke-21 ini, Indonesia telah memasuki era perkembangan teknologi dimana teknologi itu sendiri digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan masyarakat dalam menjalankan aktifitas dan kegiatannya sehari-hari. Menurut Menristekdikti, Bp. Mohamad Nasir menjelaskan bahwa Indonesia merupakan negara yang berada di urutan ke-36 pada *global competitiveness index* pada *World Economic Forum* 2017-2018 untuk negara yang siap menghadapi perkembangan teknologi (Menristekdikti, 2018).

Penggunaan teknologi telah banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari masyarakat seperti penggunaan robot atau mesin yang telah banyak membantu dalam bidang kesehatan atau industry manufaktur. Selain itu perkembangan teknologi juga banyak membantu dalam bidang pertanian dengan adanya perkembangan mesin-mesin pembajak sawah. *Artificial intelligence* yang dimana merupakan kecerdasan buatan yang diciptakan oleh manusia untuk membantu misalnya saja dalam bidang komputer yang dimana AI (*Artificial Intelligence*) berguna sebagai asisten atau pembantu bagi manusia untuk mempermudah tugas dan pekerjaan serta kegiatan sehari-hari. Salah satu contoh AI yang telah banyak dikenal oleh masyarakat hingga saat ini adalah Siri yang dapat kita temukan dalam teknologi *smart phone* yaitu iPhone dan masih banyak lagi yang telah berkembang dengan pesat.

Melalui perkembangan yang terjadi, masyarakat mulai banyak memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kepentingan masyarakat baik dalam bidang pekerjaan yang dimana dengan adanya perkembangan teknologi ini telah membantu masyarakat untuk bekerja lebih efektif dan efisien serta meningkatkan produktifitas dari masyarakat tersebut ataupun kegiatan sehari-hari. Namun, perkembangan teknologi yang paling menonjol dan sekarang menjadi salah satu kebutuhan masyarakat untuk hidup adalah internet. Sampai Januari tahun 2020, menunjukkan bahwa terdapat 4,54 miliar populasi penduduk di dunia menggunakan internet sehari-hari untuk melakukan kegiatan aktifitasnya baik dalam pekerjaannya ataupun kegiatan sehari-hari kita.

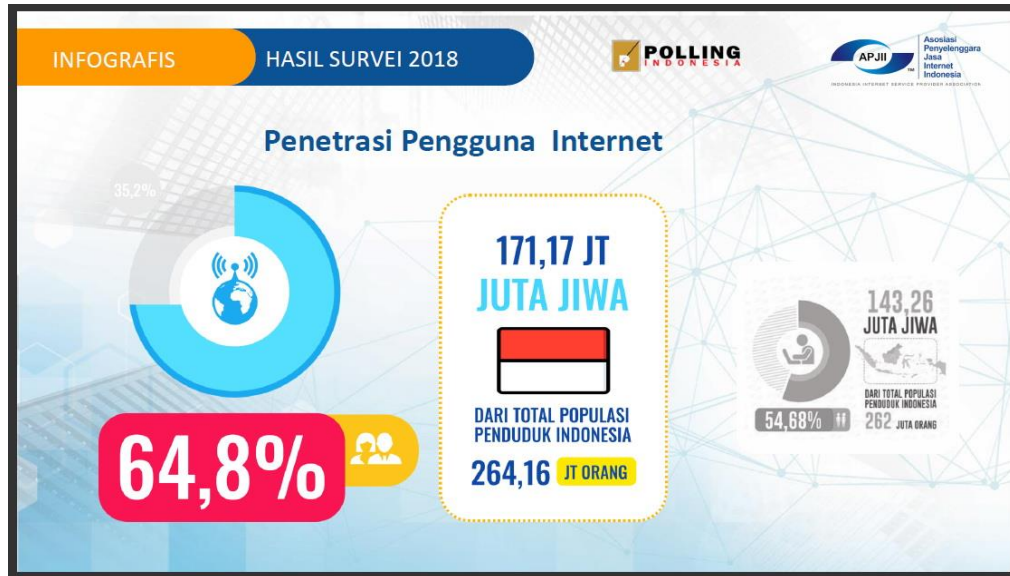


**Gambar 1.1 Penggunaan Internet di Dunia**

Sumber : *We Are Social, 2020*

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa konektifitas internet telah menjadi salah satu hal penting bagi masyarakat di dunia untuk melakukan aktifitas atau kegiatan sehari-hari dan menggunakan internet untuk melakukan pekerjaan dan menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Di Indonesia sendiri, penggunaan internet telah menjadi suatu hal yang sangat umum dan telah menjadi salah satu kebutuhan dari masyarakat di Indonesia.

Terdata pada tahun 2018, pengguna Internet di Indonesia telah mencapai 64,8 % atau sebanyak 171,17 juta jiwa dari total 264,16 juta jiwa populasi penduduk di Indonesia (APJII, 2018). Data tersebut menunjukkan bahwa internet telah menjadi salah satu kebutuhan hidup dari kebanyakan masyarakat di Indonesia. Tentu saja, dengan adanya perkembangan yang pesat dalam teknologi telah membantu membuka kemungkinan untuk melakukan kegiatan berbisnis. Beberapa bisnis di zaman sekarang yang telah banyak berkembang akibat perkembangan teknologi seperti bisnis online shopping atau *e-commerce* di Indonesia. Di Indonesia, *e-commerce* sudah menjadi salah satu bisnis yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia

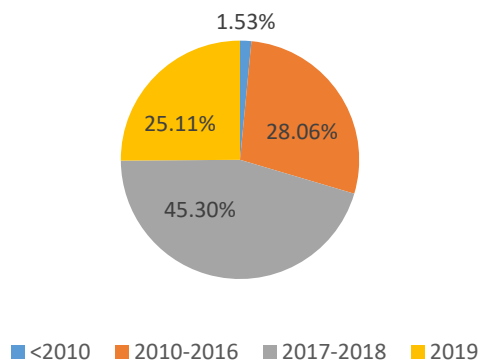


**Gambar 1.2 Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia**

Sumber : Survei APJII, 2018

Dari grafik 1.2, kita bisa melihat bahwa perkembangan *e-commerce* di Indonesia telah melonjak naik di tahun 2017-2018 dan mencapai persentase sebesar 45.03% (BPS, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah membuka banyak peluang bisnis seperti bisnis *e-commerce*. Tahun 2019, bisnis *e-commerce* menurun sampai dengan mencapai angka 25.11% dikarenakan sudah banyak bisnis *e-commerce* yang telah berkembang dan *sustain* di tahun 2017-2018.

Usaha e-commerce



## **Grafik 1.2 Persentase Bisnis *e-commerce***

Sumber : Survei BPS 2019 (Data Diolah Penulis)

Selain bisnis online atau *e-commerce*, beberapa bisnis lain yang sedang berkembang seiring dengan terjadinya perkembangan teknologi di Indonesia adalah bisnis agrikultur atau disebut juga dengan agribisnis. Bisnis yang memiliki nilai jual pada produknya yang kebanyakan berupa hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan ini juga berhasil berkembang seiring dengan terjadinya perkembangan teknologi. Menurut Bp. Kasdi Subagyo Direktur Jendral Perkembunan, Kementerian Pertanian menyatakan bahwa perkembangan teknologi di zaman sekarang dapat membantu produktivitas hasil dari agrikultur menjadi lebih efektif dan efisien (Kementerian Pertanian RI 2019).

Tahun 2018, Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) telah mencapai 5,17% yang dimana pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha memperlihatkan bahwa sektor agribisnis seperti pertanian telah meningkat dan mencapai angka 3,91% (BPS, Berita Resmi Statistik 2019). Masyarakat mulai membangun agribisnis sebagai salah satu usaha yang akan terus dan dapat berkembang agribisnis masih menyimpan banyaknya potensi untuk berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis agribisnis telah berkembang dan bisa dijadikan kesempatan bagi masyarakat untuk membuka bisnis baru. Tidak hanya dalam bidang pertanian, dalam bidang perkebunan juga masih memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk terus berkembang. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor agrikultur terutama dalam bisnis distribusi buah-buahan lokal di Indonesia yaitu, PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia).

PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia) merupakan salah satu bisnis yang bergerak di sektor agrikultur pada bagian perkebunan. PT Sewu Segar Nusantara berfokus terhadap bisnisnya dimana perusahaan melakukan kegiatan pejualan dan distribusi buah-buahan lokal yang berkualitas ke seluruh masyarakat di Indonesia.





**Gambar 1.3 Logo PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia)**

Sumber : Data Internal Perusahaan

Dalam pelaksanaan proses bisnis dari PT Sewu Segar Nusantara, perusahaan menggunakan strategi dalam bisnisnya yaitu, strategi rantai pasok (*supply chain strategy*) dimana perusahaan menciptakan alur dari proses bisnis yang akan dijalankan perusahaan mulai dari hulu (awal) sampai dengan ke hilir (akhir). Salah satu strategi rantai pasok yang digunakan oleh PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia) untuk melakukan kegiatan distribusi disebut sebagai *direct shipment*. *Direct shipment* merupakan strategi perusahaan dimana perusahaan melalui divisi *Sales GT (General Trade)* yang dimiliki perusahaan masuk secara langsung ke lapangan untuk menawarkan produk yang dimiliki oleh PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia) kepada para penjual *retail* dan produk yang diinginkan oleh usaha *retail* ini akan langsung dikirimkan dari kebun milik PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia). Melalui strategi distribusi produk ini, PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia) mampu mengurangi biaya penyimpanan barang yang ada di gudang milik perusahaan serta dapat mengurangi biaya pengiriman dari gudang penyimpanan perusahaan ke pelanggan. Data yang dihasilkan oleh strategi ini seperti, jumlah barang yang keluar, jumlah barang yang dikembalikan (retur barang), jumlah pendapatan yang didapat dari

penjualan ini akan di olah menggunakan salah satu *software* ERP untuk mempermudah pengolahan data dan penyimpanan data yang ada. Salah satu *software* yang digunakan oleh PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia) adalah *software* Microsoft Dynamic AX.

Dalam kegiatan *internship* berjalan, penulis telah banyak belajar dan banyak melakukan pekerjaan di PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia) yang dimana penulis melakukan kegiatan *internship* dalam divisi *Sales GT (General Trade)*. Salah satu tugas dari penulis adalah melakukan pencatatan *direct shipment* yang dimiliki oleh perusahaan. Maka dari itu, penulis ingin membahas mengenai sistem pencatatan *direct shipment* oleh divisi *Sales GT* dalam PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia). Melalui uraian yang telah dijelaskan penulis, maka penulis memberi judul laporan hasil kegiatan *internship* ini yang berjudul “...”

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang / *Internship***

Melalui kegiatan *internship* yang dilakukan oleh penulis di PT Sewu Segar Nusantara selama tiga bulan lamanya yang dimana salah satu kegiatan *internship* ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sebagai mahasiswa *management* di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis juga memiliki harapan dimana dengan adanya penulis sebagai seorang *intern* dapat memberi dampak yang baik dan membantu atau memberi kontribusi bagi perusahaan.

Adapun, tujuan yang dimiliki oleh penulis di dalam melakukan kegiatan *internship* ini adalah :

1. Penulis dapat mencoba untuk menggunakan teori-teori yang telah dipelajari penulis selama masa perkuliahan di dalam dunia kerja.
2. Dengan adanya kegiatan *internship* ini, penulis bertujuan untuk mempersiapkan diri dengan mencari pengalaman kerja lewat kegiatan ini.

3. Melalui kegiatan *internship* ini, penulis berusaha untuk memahami dan mempelajari bagaimana proses bisnis yang berjalan dalam kegiatan kerja yang sesungguhnya.
4. Mempelajari dan menganalisa permasalahan yang dapat terjadi dalam dunia kerja lewat kegiatan *internship* dimana penulis belajar untuk lebih peka dan bergerak lebih cepat saat menemukan masalah dalam dunia kerja.
5. Melalui kegiatan *internship* ini juga, penulis berharap dapat meningkatkan keterampilan penulis tidak hanya dalam bidang akademis dan teori namun juga praktik yang akan dijalankan oleh penulis dimana yang akan datang.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan *Internship***

#### **1.3.1 Waktu Kegiatan *Internship***

Kegiatan *internship* berlangsung selama kurang lebihnya tiga bulan atau 60 hari kerja yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia)  
Bidang Usaha : Distributor dan Pemasaran Buah Lokal  
Alamat Kantor : Jalan Telesonik Dalam, (Jalan Raya Gatot Subroto Km. 8), Kadu Jaya, Curug, Kadu Jaya, Kec. Curug, Tangerang, Banten 15810  
Periode *Internship* : 15 Januari 2020 s/d 15 April 2020  
Waktu Kerja : Senin s/d Jumat, Pkl. 08:00 – 16:30  
Penempatan : *Sales GT (General Trade)*

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan *Internship***

Adapun, penulis harus melewati beberapa prosedur sebelum melakukan pelaksanaan dalam kegiatan *internship*, yaitu :

1. Mencari perusahaan untuk penulis melakukan kegiatan *internship*.

2. Penulis mengirimkan CV (*Curriculum Vitae*) kepada *Human Resource Department* dari PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia).
3. Penulis mendapatkan panggilan telepon yang menginformasikan mengenai waktu dan tempat untuk melakukan *interview* dengan *Human Resource Departmen* dari PT Sewu Segar Nusantara (Sunpride Indonesia).
4. Penulis melakukan *interview* dengan salah satu karyawan yang berada dalam divisi *Human Resource Management*.
5. Setelah melakukan proses *interview* penulis diminta untuk menjalani test penggunaan aplikasi *software* Microsoft Excel.
6. Setelah menjalani *interview* dan test penggunaan aplikasi *software* Microsoft Excel, penulis dinyatakan diterima untuk melakukan kegiatan *internship* di PT Sewu Segar Nusantara dan penulis diminta menandatangani kontrak kerja dengan perusahaan.
7. Meminta pihak Universitas Multimedia Nusantara untuk membuat surat pengantar yang berguna sebagai pengantar bagi penulis untuk melakukan kegiatan *internship* di PT Sewu Segar Nusantara.
8. Memberikan surat balasan dari PT Sewu Segar Nusantara Kepada Universitas Multimedia Nusantara.
9. Kegiatan *internship* terhitung sebagai waktu efektif bekerja dimulai dari tanggal 15 Januari 2020 terhitung hari pertama dimulai dari perkenalan pembimbing lapangan dan orang-orang yang bekerja dalam divisi Sales GT.
10. Kegiatan *internship* berakhir pada tanggal 15 April 2020 sesuai dengan kontrak yang telah di tanda tangani oleh penulis kepada perusahaan.
11. Penulis melengkapi keperluan dokumen yang dibutuhkan oleh penulis untuk melengkapi kegiatan *internship* seperti kartu kerja magang, informasi tanda kehadiran penulis dalam kegiatan *internship* di perusahaan, dan masih banyak lagi dalam bentuk KM-01 samapai dengan KM-07.
12. Melakukan kegiatan bimbingan *internship* dengan dosen yang telah ditunjuk sebagai pembimbing penulis yaitu Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., MM., CSCP sebanyak 6 kali kegiatan bimbingan.

13. Menyelesaikan laporan kegiatan *internship*
14. Melakukan kegiatan sidang kerja magang sebagai pertanggung jawaban penulis terhadap kegiatan *internship* yang telah dilakukan oleh penulis di PT Sewu Segar Nusantara
15. Menyerahkan laporan kegiatan *internship* ke BAAK yang dimana laporan tersebut telah di revisi dan juga disetujui oleh dosen pembimbing.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Didalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari pekerjaan yang telah dilakukan, maksud dan tujuan dilakukannya kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Didalam bagian ini penulis menjabarkan gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi & misi perusahaan, nilai yang dianut perusahaan, dan juga disertai dengan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Didalam bab ini penulis membahas mengenai praktik kerja magang yang telah dilalui mulai dari membahas kedudukan dan kedudukan penulis dalam struktur organisasi perusahaan, menjabarkan tugas-tugas yang dikerjakan selama periode kerja magang, dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi beserta hal yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

#### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam bab ini penulis menarik kesimpulan mengenai teori yang didapat melalui proses belajar mengajar diperkuliahan dikaitkan dengan hal yang terjadi dalam dunia kerja sesungguhnya. Selanjutnya didalam bagian ini penulis juga memberi beberapa saran sesuai dengan topik kerja magang dan diharapkan dapat bermanfaat.